

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juni 2024

Resti Lidya Gustina

**Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Mint (*Mentha piperita*) Terhadap
Pertumbuhan Jamur *Candida albicans***

Xiv + 31 halaman, 9 gambar, 4 tabel, 15 lampiran

ABSTRAK

Candida albicans merupakan jamur seksual diploid (bentuk ragi) dan termasuk agen penyebab infeksi. Pada pria dan wanita 50% mengalami kolonisasi di orofaring, selain itu terdapat pada mukosa vagina sekitar 20-25% dari wanita sehat tanpa gejala. Obat antijamur untuk mengobati infeksi *Candida albicans* salah satunya yaitu ketokonazol namun sudah ditemukan resistensi terhadap penggunaannya. Alternatif pengobatan antijamur dapat menggunakan daun mint. Daun mint (*Mentha piperita*) mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, flavonoid dan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antijamur. Tujuan penelitian ini mengetahui diameter zona hambat ekstrak daun mint (*Mentha piperita*) dengan konsentrasi 60%, 70%, 80% dan 90% dan mengetahui konsentrasi ekstrak daun mint (*Mentha piperita*) yang efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Desain penelitian ini merupakan eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan empat konsentrasi dilakukan sebanyak empat kali pengulangan. Analisis data menggunakan uji ANOVA, dilanjutkan ke uji BNT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun mint (*Mentha piperita*) tidak memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan kontrol positif ketokonazol menghasilkan zona hambat sebesar 22,5 mm.

Kata Kunci : *Candida albicans*, Uji Daya Hambat, Daun mint (*Mentha piperita*)
Daftar Bacaan : 44 (1990-2023)

**TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
APPLIED GRADUATE PROGRAM**

Thesis, June 2024

Resti Lidya Gustina

TESTING THE INHIBITORY EFFECT OF MINT LEAVES (*Mentha Piperita*) EXTRACT ON THE GROWTH OF THE FUNGI *Candida albicans*

Xiv + 31 pages, 9 figures, 4 tables, 15 appendices

ABSTRACT

Candida albicans is a diploid sexual fungus (yeast form) and is an infection-causing agent. In men and women, 50% experience colonization in the oropharynx, apart from that, it is found in the vaginal mucosa in around 20-25% of healthy women without symptoms. One of the antifungal drugs to treat *Candida albicans* infections is ketoconazole, but resistance to its use has been found. An alternative antifungal treatment can be using mint leaves. Mint leaves (*Mentha piperita*) contain alkaloids, saponins, tannins, flavonoids and essential oils which function as antifungals. The aim of this research is to determine the diameter of the inhibition zone of mint leaf extract (*Mentha piperita*) with concentrations of 60%, 70%, 80% and 90% and to determine the concentration of mint leaf extract (*Mentha piperita*) which is effective in inhibiting the growth of the *Candida albicans* fungus. The design of this research was experimental using a Completely Randomized Design (CRD) with four concentration treatments carried out four times. Data analysis used the ANOVA test, followed by the BNT test. The results showed that mint (*Mentha piperita*) leaf extract did not have the ability to inhibit the growth of the *Candida albicans* fungus and the positive control ketoconazole produced an inhibition zone of 22.5 mm.

Keywords : *Candida albicans*, Inhibition Test, Mint Leaves (*Mentha piperita*)

Reading List : 44 (1990-2023)